

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENGGUNAAN DAN  
PENGEDARAN NARKOTIKA YANG DILAKUKAN OLEH OKNUM ANGGOTA  
POLISI DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN HUKUM PIDANA ISLAM  
(Studi Kasus di Polrestabes Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lailatul Ummah**

**NIM. C93214092**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Publik Islam**

**Program Studi Hukum Pidana Islam**

**Surabaya**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAILATUL UMMAH

NIM : C93214092

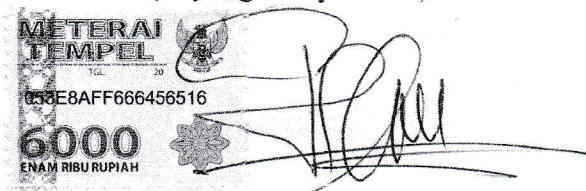
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Pidana Islam

Judul Skripsi : Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Penggunaan dan Penedaran Narkotika Yang Dilakukan Oleh Oknum Anggota Polisi Ditinjau Dari Hukum Positif dan Hukum Pidana Islam (Studi Kasus di Polrestabes Surabaya)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Lailatul Ummah  
NIM. C93214092

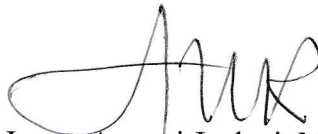
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Penggunaan dan Pengedaran Narkotika Yang Dilakukan Oleh Oknum Anggota Polisi Ditinjau Dari Hukum Positif dan Hukum Pidana Islam (Studi Kasus di Polrestaes Surabaya)”:

Yang ditulis oleh Lailatul Ummah NIM. C93214092 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 16 Juli 2019

Pembimbing



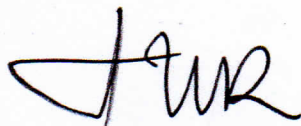
Dr. Imam Amrusi Jaelani, M.Ag.  
NIP. 197001031997031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Ummah NIM. C93214092 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Hukum Pidana Islam.

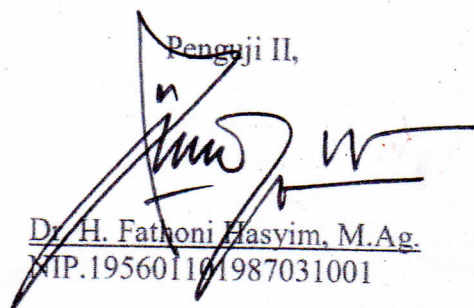
### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



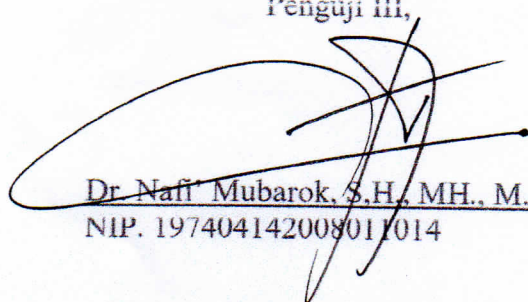
Dr. Imam Amrusi Jaelani, M.Ag.  
NIP. 197001031997031001

Penguji II,



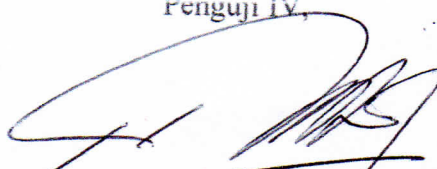
Dr. H. Fathoni Hasyim, M.Ag.  
NIP. 195601101987031001

Penguji III,



Dr. Nafi Mubarak, S.H., MH., M.HI  
NIP. 197404142008011014

Penguji IV,



Dr. Holilur Rohman, M.HI.  
NIP. 198710022015031005

Surabaya, 9 Agustus 2019  
Mengesahkan,  
Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag  
NIP: 1959040188031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL UMMAH  
NIM : C93214092  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/ Hukum Pidana Islam  
E-mail address : Lailatulummahbjn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :


Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul : Penanggulangan Tindak Pidana Penggunaan dan Penedaran Narkotika yang Dilakukan Oleh Oknum Anggota Polisi Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Pidana Islam (Studi Kasus di Polrestabes Surabaya)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Agustus 2019  
Penulis

  
(Lailatul Ummah)

















kalangan tidak mengenal apakah itu anak-anak, remaja dan dewasa yang berpotensi sebagai pelajar, mahasiswa, swasta/sipil, pejabat pemerintah melainkan sudah masuk dan mempengaruhi beberapa dari aparat penegak hukum yaitu Anggota Polisi.

Saat ini Institusi Kepolisian terutama dalam hal penegakan hukum mendapat kan banyak tantangan dan ujian, salah satunya yaitu berkenaan dengan penegakan hukum pada tindak pidana narkoba, dimana dalam penegakan hukum ini penyidik kepolisian menangani kasus yang tersangkanya adalah oknum anggota Kepolisian itu sendiri yaitu kasus tindak pidana yang dilakukan anggota Polisi yang berkaitan dengan narkoba. Anggota Polisi yang seharusnya sebagai alat negara yang menegakkan hukum dalam memberantas tindak pidana khususnya narkoba sangat fatal apabila ikut terlibat langsung maupun tidak langsung melakukan tindak pidana narkoba.

Realita Tindak Pidana Narkoba yang dilakukan oleh Oknum Anggota Polrestabes Surabaya. Satuan Reskrim Narkoba Polrestabes Surabaya memiliki banyak anggota. Dari seluruh anggota tersebut mempunyai kepribadian masing-masing antara satu dengan yang lainnya. dari sekian banyak anggota Satuan Reskrim Narkoba Polrestabes Surabaya ini diperlukan pengawasan yang optimal juga dari pimpinan, tidak mudah melakukan pengawasan kepada semua anggotanya jika tidak ada kerjasama yang baik didalamnya. Dalam hal ini pimpinan sudah melakukan pengawasan terhadap masing-masing anggotanya bahkan dilakukan pengawasan yang

melekat, diharapkan bahwa setiap anggota baik itu dilingkungan dinas maupun dilapangan dapat melaksanakan tugas dengan profesional dan tidak melakukan penyimpangan yang dapat mencoreng nama baik institusi dan merugikan diri sendiri.

Anggota Polisi dalam bertugas diharuskan untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, atau bahkan ikut serta dalam proses pemberantasan kejahatan narkoba, akan tetapi apabila terdapat beberapa oknum kepolisian diketahui melakukan tindak pidana narkoba, bisa dipastikan masyarakat akan sangat meragukan kredibilitas kepolisian sebagai aparat penegak hukum, karena melihat dari beberapa oknum anggota kepolisian yang telah menyimpang dari tugas dan wewenang yang seharusnya. Bahkan masyarakat akan berpikir bahwa lemahnya pengawasan oleh institusi Polisi menjadi salah satu penyebab adanya oknum polisi yang menyalahgunakan narkoba dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga akan timbul juga sikap pesimistis atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap keberhasilan pihak kepolisian untuk memberantas peredaran gelap dan penyalahgunaan barang haram tersebut, dengan demikian memunculkan suatu pendapat di kalangan masyarakat yang menghendaki agar anggota polisi yang terlibat dalam tindak pidana Narkoba ataupun tindak pidana lainnya supaya dihukum seberat- beratnya, bukan hanya diberikan sanksi disiplin atau sekedar peringatan saja akan tetapi hukuman mati.

Berpedoman kepada Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, didalamnya diterangkan secara jelas bahwa pelaku penyalahgunaan

















## 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis baik dari berbagai referensi maupun lisan orang dan perilaku yang dapat diamati melalui pengamatan maupun wawancara. Sedangkan jika ditinjau dari penelitian menurut jenis pengambilan keputusannya, penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi (Field Research), merupakan penelitian yang dilakukan melalui kajian analisis dengan tujuan mengungkapkan suatu gejala/pertanda dan keadaan sebagaimana adanya.

Metodologi penelitian dan kesimpulan yang menggunakan pola pikir induktif menggambarkan suatu peristiwa seperti apa adanya yang benar-benar terjadi di lapangan. Dari hasil penelitian dan atau narasumbernya dengan melakukan studi lapangan terhadap objek penelitian di SATRESNARKOBA (Satuan Reserse Narkoba) dan SIPROPAM (Seksi Provost dan Paminal) Polrestabes Surabaya. Keputusan yang penulis ambil dalam penelitian ini, murni bersumber dari hasil wawancara dengan pihak- pihak yang terkait dengan masalah yang dikaji untuk memberikan informasi serta data yang terkait dengan permasalahan, serta praktik yang secara nyata pernah terjadi pada Polrestabes Surabaya dan dianalisis dengan menggunakan hukum Islam















Bab pertama memuat pendahuluan dari masalah yang diteliti yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, hasil dan pembahasan, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua yakni mengenai landasan teoritis yang antara lain berisi tentang kerangka konseptual yang memuat penjelasan teoritis Hukum Pidana yaitu penjelasan mengenai narkoba, unsur-unsur narkoba dalam hukum pidana positif dan hukum pidana Islam, tugas kepolisian, kode etik kepolisian, teori penyebab terjadinya tindak pidana dan tindak pidana narkoba.

Bab tiga berisi data-data yang bersifat umum, penulis menyajikan data penelitian yang berupa faktor-faktor penyebab oknum anggota polisi sebagai pelaku tindak pidana narkoba, dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polresta Surabaya terhadap oknum anggota polisi sebagai pelaku tindak pidana menggunakan dan mengedarkan narkoba.

Bab empat berisi mengenai analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian dalam hal ini menggunakan Tinjauan Hukum Islam terhadap Oknum Anggota Polisi Sebagai Pelaku tindak Pidana Menggunakan dan Mengedarkan Narkoba. Hasil analisis di bab empat kemudian disimpulkan di bab lima yang juga berisi saran-saran.

Bab lima merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi banyak pihak, agar lebih memahami























### 1) Narkotika Golongan I

Narkotika golongan I adalah narkotika yang kegunaanya hanya untuk hal-hal tertentu saja, seperti untuk pengembangan keilmuan dan pengetahuan, tidak untuk digunakan sebagai terapi, karena berbahaya melihat potensinya yang sangat tinggi dan dapat menyebabkan efek ketergantungan. Narkotika golongan I yaitu: Heroin, Kokain, Daun Koka, Opium, Ganja, Jicing, Katinon, Ecstasy, dan lain sebagainya.

### 2) Narkotika Golongan II

Narkotika Golongan II adalah narkotika yang bisa digunakan untuk pengobatan tetapi digunakan sebagai langkah terakhir, dapat digunakan untuk tujuan pengembangan keilmuan dan pengetahuan, dapat digunakan sebagai terapi walaupun berpotensi tinggi dan dapat menyebabkan efek ketergantungan. Narkotika Golongan II Yaitu: Morfin, Petidin, Fentanil, Metadon, dan lain sebagainya.

### 3) Narkotika Golongan III

Narkotika golongan III adalah narkotika yang sangat ringan dan rendah daya adiktifnya, dapat digunakan untuk pengobatan dan penelitian, bahkan sangat sering digunakan sebagai terapi dan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, walaupun tetap mempunyai potensi mengakibatkan efek ketergantungan. Narkotika Golongan III yaitu: Codein,

















































Seringkali seseorang ketika dihimpit beban pemikiran maupun perasaan, maka saat itu pula kehendak ingin bebas ini akan muncul dan diwujudkan dalam perilaku. Dalam hal ini, Seseorang yang berada dalam himpitan beban maupun perasaan tersebut akan kacau dan tidak bisa berpikir jernih sehingga seseorang tersebut mencari jalan pintas agar mendapatkan solusi yang menurutnya tepat dan cepat, yakni melakukan interaksi dengan orang-orang yang berhubungan langsung dengan narkoba, sehingga akan sangat mudah seseorang yang dihimpit beban dan pemikiran tersebut terjerumus pada tindak pidana narkoba.

- 3) Keadaan jiwa/psikis yang labil sehingga mudah terlibat dalam tindak pidana narkoba

Dalam keadaan jiwa atau psikis yang labil seseorang akan sangat mudah untuk bergabung dan berkecimpung kedalam tindak pidana narkoba. Hal ini akan terjadi ketika ada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan narkoba berinteraksi dengan orang yang labil keadaan jiwa atau psikisnyanya tersebut.

- 4) Adanya rasa penasaran ingin tahu dan ingin mencoba

Perasaan atau keinginan yang tidak terbatas baik terhadap hal-hal yang bersifat positif maupun hal-hal yang bersifat negatif, serta rasa ingin tahu tentang narkoba yang berlebihan akan dapat memicu seseorang terjerumus kedalam tindak pidana narkoba.







































penyidikan terhadap setiap bentuk tindak pidana. Hal itu akan sangat bertolak belakang jika anggota Polisi sendiri yang melakukan tindak pidana, sebab seharusnya dia menjadi panutan masyarakat dalam melaksanakan hukum dan peraturan yang berlaku. Hukum berlaku bagi siapa saja yang melanggar tidak terkecuali bagi anggota kepolisian sehingga selain dikenakan sanksi yang tercantum dalam Undang- Undang No. 35 Tahun 2009 juga diberikan sanksi administratif bagi aparat tersebut dari instansi yang bersangkutan.

Oknum polisi yang menggunakan narkoba berarti telah melanggar aturan disiplin dan kode etik karena setiap anggota polri wajib menjaga tegaknya hukum serta menjaga kehormatan, reputasi, serta martabat Kepolisian Republik Indonesia. Pelanggaran terhadap aturan disiplin dan kode etik akan diperiksa dan apabila terbukti akan dijatuhi sanksi. Penjatuhan sanksi disiplin serta sanksi atas pelanggaran kode etik tidak menghapus tuntutan pidana terhadap anggota polisi yang bersangkutan (Pasal 12 ayat (1) PP 2/2003 jo. Pasal 28 ayat (2) Perkapolri Nomor 14 Tahun 2011). Oleh karena itu, oknum polisi yang menggunakan narkoba tetap akan diproses hukum acara pidana walaupun telah menjalani sanksi disiplin dan sanksi pelanggaran kode etik. Oknum polisi disangkakan menggunakan narkoba dan diproses penyidikan tetap harus dipandang tidak bersalah sampai terbukti melalui putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap (asas praduga tidak bersalah) sebagaimana diatur Pasal 8 ayat (1) Undang Undang No. 48 Tahun 2009 tentang



Kekuasaan Kehakiman. Apabila putusan pidana terhadap oknum polisi tersebut telah berkekuatan hukum tetap, ia terancam diberhentikan secara tidak hormat (PTDH) berdasarkan Pasal 12 ayat (1) huruf a Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

*“Berdasarkan pasal 112 ayat (1) huruf a menyatakan bahwa Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia diberhentikan dengan tidak hormat dari Dinas Kepolisian Negara Republik Indonesia apabila “Dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan menurut pertimbangan pejabat yang berwenang tidak dapat dipertahankan untuk tetap berada dalam dinas Kepolisian Negara Republik Indonesia”.*







dalam melakukan tindak pidana narkotika. Tujuan dilaksakannya kegiatan ini untuk menghilangkan faktor peluang dan pendorong terjerumusnya seseorang menjadi pengguna, serta menciptakan daya tangkal dan memotivasi membangkitkan kesadaran anggota polisi agar tidak melakukan Tindak Pidana Narkotika, Contoh langkah yang di ambil ialah dengan diadakannya tes urine secara rutin dan acak.

Peranan hasil Tes Urine dalam Pembuktian Tindak Pidana Narkotika sangat penting dalam pembuktian khususnya bagi pengguna. Seseorang yang ada pada sampel urine dinyatakan positif mengandung narkotika berarti memiliki indikasi kuat sebagai pelaku tindak pidana narkotika. Karena dengan proses inilah seseorang pengguna dapat diproses karena dia telah memakai narkotika dan dapat dijadikan bukti yang kuat untuk diproses di pengadilan dan dijadikan sebagai pelaku tindak pidana narkotika dengan hukum yang berlaku. Penerapan hasil tes urine dalam menentukan tindak pidana narkotika telah diterapkan untuk menentukan pengguna narkotika untuk menjadikannya tersangka.

Karena hasil Tes Urine tersebut memiliki kekuatan yang kuat dalam pembuktian tindak pidana narkotika sesuai yang diatur dalam undang-undang Nomor 35 Tahun 2009. Akan tetapi setiap pelaku tindak pidana narkotika yang diproses harus mempunyai bukti yang ada sebelum dilakukan tes urine dan ditetapkan sebagai tersangka. Hasil tes urine ini sangat berpengaruh pada kekuatan pembuktian dikarenakan hasil tes urine tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pembuktian menurut undang-















## DAFTAR PUSTAKA

- Al Imam Abu Husain Muslim Ibn Hajjaj Al Qusyair Al-Naisabur, *Sahih Muslim*,  
Juz.II, Beirut: Dar al-Kitab Al Ilmiyyah
- Al-Kahlani, Muhammad Bin Ismail, *Subul Al-Salam*, Bandung: Dahlan, 2015
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maragi*, Juz 1 (Cet I; Mesir: Maktabah Al-  
Halbi, 1365 H/ 1946 M
- An-Naisabur, Al Imam Abu Husain Muslim Ibn Hajjaj Al Qusyair, *Sahih Muslim*,  
Juz.II Beirut: Dar al-Kitab Al Ilmiyyah
- Apsari, Ni Komang Greita Tien *Penegakan Hukum Terhadap Anggota POLRI Yang  
Melakukan Tindak Pidana Narkoba (Studi Kasus di wilayah hukum  
PengadilanNegeri Karanganyar)*, Skripsi-Universitas Muhammadiyah  
Surakarta 2018
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007
- Dirdjosisworo, Soedjono, *Sinopsis Kriminologi Indonesia*, Jakarta: Mandar Madju,  
1994
- Djazuli, Ahmad, *Fiqh Jinayah, Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Isla*,  
Jakarta: Raja Grafindo, 1997
- Hadi Utomo, Warsito, *Hukum Kepolisian di Indonesia*, Jakarta: Prestasi Pustaka  
Publisher, 2005
- Hakim, Arief *Bahaya Narkoba-Alkohol: Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan  
Melawan*. Bandung, Nuansa, 2004

- Hanafi, Ahmad, *Asas-asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Imaculata, Sierley, *Wawancara*, Kepala Satresnarkoba, Polrestabes Surabaya, Pada Tanggal 04 Februari 2019
- Iqbal Hasan, M, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Kuncoro, S.H., *Wawancara*, Polrestabes Surabaya, Pada Tanggal 08 Juli 2019
- Latief dkk, *Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang*, Jakarta: Rajawali Press, 2001
- Mahasiswa, Praktisi dan Penyuluh masalah narkoba* Jakarta: CV. Mandar Maju, 2003
- Mardani, *Narkotika dan psikotropika*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum, Cet: 2*, Surabaya: Hilal Pustaka, 2013
- Moeljatno, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Jakarta: Rineka Cipta 2015
- Moeljatno, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana No.35 Tahun 2009 Tentang Narkoba*, Jakarta: Pradnya Paramita, 2004
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996
- Purwanto, Adi, *Penerapan Sanksi Pidana Terhadap POLRI Sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Studi Putusan Pengadilan Negeri Sidikalang Nomor.65/Pid.Sus/ 2015/ PN.SDK)*, (Skripsi-Universitas Sumatera Utara, 2017)

- Prakoso, Djoko, *Kejahatan-Kejahatan yang Merugikan dan Membahayakan Negara*, Jakarta: Bina Aksara, 1987
- Qardhawi, Yusuf, *Fatwa-fatwa Konterporer* Jakarta: Gema Press, 1995
- Rifai, Anwar, *Al-Insan Al-Arabi Wa Al-Hadharah*,
- Sadjijono, *Hukum Kepolisian Polri dan Good Governance*, Surabaya, Laksbang Meditama, 2008
- Sadjijono, *Memahami Hukum Kepolisian*, Yogyakarta: Laksbang Persino, 2010
- Santoso, Topo, *Kriminologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sardiman, *Sejarah*, Yudhistira, 2007
- Sasangka, Hari, *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana: Untuk Mahasiswa, Praktisi dan Penyuluh masalah narkoba*, Jakarta: CV. Mandar Maju, 2003
- Singarimbun, dkk., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah* Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI-PRESS, 2007
- Soesilo, R, *Kriminologi dan Pengetahuan tentang sebab-sebab kejahatan*, Bogor: Politea, 1985
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Ciptra, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

- Surayin, Dr, *Tanya-Jawab Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2004
- Syarifuddin, Amir, *Pengertian dan Sumber Hukum Islam, Dalam Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Syarif, Yudi Kiswanto, *Hasil Tes Urine Dalam Pembuktian Tindak Pidana Narkotika Yang Dilakukan Oleh Oknum Anggota Kepolisian*, Skripsi tidak diterbitkan, Makassar, FAKultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, 2013
- Waluyo, Bambang, *Pidana dan Pemidanaan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Rahmadani, Ade Wahyu, *Penyalahgunaan Narkoba*, DKI Jakarta: Depag RI, 2003

